## **ABSTRAK**

FITRI HANDAYANI. Gambaran Kejadian Ruptur Perineum Pada Persalinan Normal di RSUD H. Dr. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh ADRIANA PALIMBO dan NURHAMIDI.

Latar Belakang. Ruptur perineum dapat menyebabkan perdarahan postpartum, Perdarahan postpartum merupakan salah satu masalah penting karena berhubungan dengan kesehatan ibu yang dapat menyebabkan kematian. Walaupun angka kematian maternal telah menurun dari tahun ke tahun dengan adanya pemeriksaan dan perawatan kehamilan, persalinan dirumah sakit serta adanya fasilitas transfusi darah, namun perdarahan masih tetap merupakan faktor utama dalam kematian ibu

**Tujuan.** untuk mengetahui gambaran kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin normal

**Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian Survei yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin nornal dengan kejadian ruptur perineum. Populai yang diambil adalah semua ibu bersalin normal dalam 3 bulan terakhir sebanyak 571 sampel.

**Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan dari 571 sampel distribusi frekuensi berdasarkan umur ibu bersalin di RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin adalah umur 20-35 tahun sebanyak 469 orang (82,1%), paritas Multipara sebanyak 299 orang (52,4%), jarak kelahiran < 2 tahun sebanyak 286 orang (50,1%) dan berat badan bayi lahir 2500-4000 gram sebanyak 511 orang (89,5%). Dilihat dari angka kejadian terbesar hasil Analisis tabel silang berdasarkan umur ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum adalah umur 20-35 tahun sebanyak 213 orang (45,4%), paritas primipara sebanyak 227 orang (83,5,54%), jarak kelahiran < 2 tahun sebanyak 230 orang (80,4%) dan berat badan bayi lahir 2500-4000 gram sebanyak 289 orang (56,6%).

**Simpulan.** Hasil penelitian menunjukkan dari 571 sampel distribusi frekuensi berdasarkan faktor maternal dan faktor janin angka kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin normal masih tinggi di RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin pada tahun 2015.

Kata kunci: Ruptur perineum, Faktor maternal, Faktor Janin.